

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I akan berisi mengenai pendahuluan dalam penelitian ini. Pendahuluan dalam penelitian ini diuraikan menjadi beberapa bagian yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, keterbatasan penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan teknologi di era digital, digitalisasi dalam sektor keuangan telah berjalan dengan sangat pesat, terutama dengan munculnya berbagai layanan keuangan digital atau *FinTech* seperti pembayaran online, pinjaman uang online, serta produk keuangan digital. Di era digital saat ini, penggunaan layanan keuangan digital telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari sebagian besar orang. Masyarakat semakin hari semakin terbiasa dengan adanya bentuk transaksi secara digital, mulai dari pembayaran digital hingga investasi yang dilakukan dari platform secara online. Fenomena yang terjadi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas terhadap layanan keuangan yang ada, tetapi juga dapat mempercepat penggunaan layanan keuangan digital di berbagai lapisan masyarakat. Namun, seiring dengan perkembangan tersebut, literasi keuangan menjadi salah satu aspek yang semakin penting penting dalam memastikan bahwa masyarakat dapat menggunakan produk-produk keuangan digital ini dengan lebih aman dan efektif.

Menurut Atkinson & Anne Messy-Flroe (2012), pengetahuan keuangan yang memadai memungkinkan individu dalam melakukan pengambilan keputusan mengenai keuangan dengan lebih baik, sehingga ini berdampak pada pengambilan keputusan yang lebih baik dalam penggunaan layanan keuangan digital. Atkinson & Anne Messy-Flroe (2012) menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang penting dalam membantu masyarakat untuk lebih

memahami risiko dan manfaat dari produk keuangan digital dimana hal ini dapat meningkatkan kepercayaan serta penggunaan layanan tersebut.

Meskipun adopsi terhadap layanan keuangan digital telah berkembang sangat pesat dan terus meningkat, tingkat literasi keuangan di banyak negara berkembang termasuk Indonesia masih relatif rendah hanya sekitar 32% (Klapper et al., 2015). Grohmann et al. (2018) menemukan bahwa rendahnya literasi keuangan berdampak dalam menghambat kemampuan seseorang untuk memanfaatkan dan menggunakan layanan keuangan digital. Rendahnya literasi keuangan juga dapat menyebabkan ketidakmampuan individu dalam mengelola risiko dalam menggunakan layanan keuangan digital (Grohmann et al., 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengkajian lebih dalam tentang hubungan antara literasi keuangan dengan penggunaan layanan keuangan digital, dengan berfokus pada beberapa aspek yaitu pembayaran digital, pinjaman uang online, dan produk keuangan digital. Oleh karena itu, memahami hubungan antara literasi keuangan dan penggunaan layanan keuangan digital menjadi sangat penting. Hal ini karena dengan meningkatkan literasi keuangan, diharapkan individu tidak hanya mampu memanfaatkan layanan keuangan digital secara lebih optimal, tetapi juga dapat menghindari risiko yang mungkin timbul dalam praktek penggunaan layanan keuangan digital. Sehingga dengan pemahaman yang lebih baik akan dampak literasi keuangan terhadap penggunaan layanan keuangan digital, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada para pembuat kebijakan dan penyedia layanan keuangan digital untuk dapat meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat luas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, beberapa masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan pembayaran digital?
2. Apakah literasi keuangan terhadap penggunaan pinjaman uang online?
3. Apakah dampak literasi keuangan terhadap penggunaan produk keuangan digital?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan yang telah diberikan untuk dijawab dalam penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Menganalisis dampak literasi keuangan individu terhadap penggunaan pembayaran digital
2. Menganalisis pengaruh antara literasi keuangan terhadap minat individu dalam menggunakan pinjaman uang online
3. Menganalisis pengaruh antara literasi keuangan dengan penggunaan produk keuangan digital

1.4 Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan pertama dalam penelitian ini yaitu tingkat representatif sampel yang kurang karena sampel yang kurang bervariasi. Dalam penelitian ini, sampel kurang bervariasi dalam hal umur, pernah atau tidaknya menggunakan layanan keuangan digital, daerah tempat tinggal, tingkat pendidikan, dan akses internet. Umur responden dalam penelitian ini Sebagian besar adalah kurang dari 50 tahun karena peneliti kekurangan akses terhadap responden yang berumur diatas 50 tahun. Kemudian peneliti juga mengalami kekurangan akses terhadap responden yang sama sekali tidak pernah menggunakan layanan keuangan digital, karena sebagian besar minimal pernah menggunakan layanan pembayaran digital meskipun tidak pernah menggunakan layanan pinjaman online dan produk keuangan digital. Mengenai aspek daerah tempat

tinggal dan akses internet, kesulitan dalam hal ini juga dialami oleh peneliti karena peneliti mengalami keterbatasan akses terhadap responden yang tinggal di daerah pedesaan dan responden yang tidak memiliki akses internet di rumah. Kemudian mengenai aspek pendidikan, peneliti juga mengalami kesulitan akses terhadap responden yang tidak lulus SMA (Sekolah Menengah Atas) dan responden yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dari Sarjana atau S1.

2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal geografis karena cangkupan dari penelitian ini hanya terbatas pada daerah Jawa Tengah dan Tangerang

